

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kinerja keuangan bank syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) selama lima tahun periode 2016-2020. Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis deskriptif dengan rasio ROA, BOPO, NIM, dan Bagi Hasil. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ROA pada setiap bank bank syariah selama lima tahun periode 2016-2020 sebagian bank sudah baik karena sesuai dengan ketentuan namun ada beberapa bank yang tidak baik. Bagi Hasil untuk Bank Syariah BCA mengalami kenaikan dari tahun ketahun, untuk Bank Syariah BRI dan Bukopin yang diperoleh tidak tetap, sedangkan untuk Bank Syariah BNI, Victoria, Panin Dubai, Bank Aceh Syariah, dan Muamalat mengalami penurunan setiap tahunnya. BOPO untuk Bank Syariah Bukopin sudah efisien, namun untuk Bank Syariah yang lain ada tahun dimana Bank Syariah tersebut memperoleh BOPO yang tidak efisien. NIM, untuk rasio ini rata-rata Bank Syariah yang diteliti pada penelitian ini mengalami kenaikan setiap tahunnya selama lima tahun periode penelitian 2016-2020, dan ketidak stabilan setiap tahunnya. Pada rasio NIM kenaikan setiap tahunnya selama periode 2016-2020 dapat dicapai oleh bank BCA, BNI, Aceh, dan BTPN.

Kata Kunci : Kinerja keuangan, Bank Syariah, ROA, BOPO, NIM, Bagi Hasil

ABSTRACT

This study aims to analyze the financial performance of Islamic banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the five-year period of 2016-2020. The research method used in this research is descriptive analysis with the ratio of ROA, BOPO, NIM, and Profit Sharing. The results of this study indicate that the ROA of each Islamic bank for the five-year period 2016-2020 is good because some banks have complied with the provisions, but there are some banks that do not. Profit sharing for BCA Syariah Bank has increased from year to year, for BRI Syariah Bank and Bukopin the profit is not fixed, while for BNI Syariah Bank, Victoria, Panin Dubai, Aceh Syariah Bank, and Muamalat it has decreased every year. Bukopin's Sharia Bank BOPO has been efficient, but for other Sharia Banks there were years when Sharia Banks obtained inefficient BOPO. NIM, for this ratio the average Islamic bank studied in this study has increased every year for the five-year research period 2016-2020, and is not stable every year. The increase in the annual NIM ratio during the 2016-2020 period can be achieved by BCA, BNI, Aceh and BTPN banks.

Keywords: Financial Performance, Islamic Commercial Bank, ROA, BOPO, NIM, Profit Sharing